

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam konteks alami tanpa adanya manipulasi variabel. Dalam hal ini, pendekatan etnografi digunakan untuk menggali nilai-nilai yang muncul dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar di SMP.

Dalam setiap penelitian, pemilihan metode yang tepat menjadi hal yang sangat krusial untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena yang sedang diteliti dengan akurat. Metode penelitian berfungsi sebagai landasan untuk merancang langkah-langkah pengumpulan data yang sistematis, serta untuk memastikan bahwa proses analisis dan evaluasi dapat dilakukan secara objektif. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang metode yang digunakan akan sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian itu sendiri. Menurut (Waruwu, 2022) “metode penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat”.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik yang rumit (Sulaeman, 2019). Secara lebih spesifik mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

3.1.2 Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi merupakan cabang antropologi yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis unsur kebudayaan suatu masyarakat atau suku bangsa. Etnografi dalam kegiatannya memberikan (mengungkapkan) uraian terperinci mengenai aspek cara berperilaku dan cara berpikir yang sudah membaku pada orang yang dipelajari dan dituangkan dalam bentuk tulisan, foto, gambar, atau film (Sari, et al: 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan metode etnografi, karena mendeskripsikan karakter suatu kelompok sebagai subjek yang akan diteliti.

Pendekatan etnografi sering kali digunakan untuk memahami fenomena budaya secara mendalam melalui serangkaian prosedur yang terstruktur. Salah satu tokoh yang menjelaskan pendekatan ini adalah (Sulaeman, 2019) mengemukakan dalam penelitian etnografi menggunakan prosedur siklus yang terdiri dari enam langkah: (1) pemilihan suatu proyek etnografi; (2) pengajuan pertanyaan etnografi; (3) pengumpulan data etnografi; (4) pembuatan suatu rekaman etnografi; (5) analisis data etnografi; dan (6) penulisan sebuah etnografi.

alasan memilih penelitian kualitatif karena menggunakan jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan etnografi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di dalam kelas SMP Negeri 4 Moro'o, terutama terkait dengan implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar dalam pembelajaran teks fiksi. Etnografi memungkinkan peneliti untuk menggali nilai-nilai budaya yang diterapkan dalam interaksi sosial di lingkungan pendidikan, khususnya dalam penerapan karakter yang terkandung dalam cerita bergambar.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu jumlah, karakteristik, atribut, nilai atau kuantitas yang dapat diukur. Variabel dapat berupa jenis kelamin, prestasi belajar, penghasilan orangtua, jenis pekerjaan, usia, motivasi belajar, kinerja guru, kebiasaan belajar, berat badan, dan tinggi badan. Contoh tersebut

dikatakan variabel karena memiliki variasi di dalam populasi penelitian dan nilainya juga dapat berubah dari waktu ke waktu. (Sofiyana et al., 2022 : 142) variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

a. variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas, atau variabel independen, adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019), “variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini meliputi cerita bergambar”.

b. Variabel terikat (dependent variable)

variabel terikat, atau variabel dependen, adalah variabel yang dipengaruhi atau diukur sebagai hasil dari perubahan variabel bebas. Variabel ini merupakan fokus dari pengamatan dalam penelitian untuk melihat bagaimana perubahan atau manipulasi pada variabel bebas memberikan dampak. Menurut Sugiyono (2019) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter”.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pemilihan lokasi menjadi salah satu langkah penting yang memengaruhi kelancaran dan hasil penelitian. Lokasi yang dipilih harus memiliki keterkaitan langsung dengan masalah atau topik yang diteliti sehingga data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Mulyana, (2022) lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yakni kegiatan penelitian dilaksanakan, yang dipilih berdasarkan relevansi dan keterkaitannya dengan topik atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi pelaksanaan adalah SMP Negeri 4 Moro'o. sekolah ini terletak di Desa Fukagambo, Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat. Masyarakat di Sekolah ini sadar akan pentingnya Pendidikan bagi anak -anak mereka. Perhatian

pemerintah disekolah ini bisa dikatakan cukup. Sesuai dengan rencana peneliti, maka Tindakan di laksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian Merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalan data selama di lapang. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan mulai dari 06 Februari sampai 06 Maret 2025.

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

3.4.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2019: 38) Aspek yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar dalam pembelajaran teks fiksi. Dengan kata lain, penelitian ini berfokus pada bagaimana cerita bergambar digunakan sebagai media untuk membentuk karakter siswa dalam pembelajaran teks fiksi.

3.4.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang berhubungan dengan objek yang diteliti, seperti informan atau narasumber, yang memberikan data penelitian dan berperan sebagai sampel dalam studi. Subjek penelitian berkontribusi dalam menyediakan informasi yang menggambarkan karakteristik penelitian yang dikaji. Subjek penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu subjek langsung dan tidak langsung. Subjek langsung memberikan informasi secara langsung kepada peneliti tanpa perantara, sedangkan subjek tidak langsung memperoleh data dari pihak lain yang memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik subjek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Pihak yang menjadi sumber data atau yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu guru bahasa Indonesia dan siswa SMP Negeri 4 Moro'o. Guru bahasa Indonesia Sebagai fasilitator pembelajaran yang menerapkan cerita bergambar dalam pengajaran teks fiksi dan siswa SMP Negeri 4 Moro'o Sebagai penerima pembelajaran yang mengalami proses pendidikan karakter melalui cerita bergambar.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian data merupakan elemen utama yang menjadi dasar untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Dalam pendekatan kualitatif, data memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan informasi yang berasal dari dunia nyata. Menurut Sugiyono (2011:6), dalam penelitian kualitatif, istilah data merujuk pada material kasar yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang sedang diteliti, data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis.

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Menurut (sulaeman, 2019) Pada penelitian sumber data peneliti dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu dinas pendidikan, kepala sekolah, pegawai sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, orangtua siswa dan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Moro'o, berjumlah 18 orang. Serta melalui observasi langsung dan melalui wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti dokumen atau laporan yang telah tersedia. misalnya dokumen, Observasi, wawancara, foto, rekaman, dan percakapan informal semuanya merupakan sumber data kualitatif. Dalam Penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah diambil dari buku penunjang, data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden (Jailani, 2023). untuk mengungkap pemahaman mendalam tentang implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar. Beberapa instrumen yang bisa digunakan adalah Instrumen penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan dinas pendidikan, kepala sekolah, pegawai sekolah, guru, orangtua dan peserta didik di SMP Negeri 4 Moro'o, dokumentasi, dan data wawancara. Peneliti menyediakan kamera dan teks wawancara yang

berisi pertanyaan tentang nilai karakter yang terdapat dalam implementasi cerita bergambar. Lembar observasi guru dan siswa. Peneliti juga menggunakan kamera dalam pengambilan dokumentasi melalui video dan gambar.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan etnografi, teknik analisis data berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap budaya, perilaku, atau praktik sosial kelompok yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat strategi, yaitu (1) observasi kualitatif, (2) wawancara kualitatif, (3) dokumen-dokumen kualitatif, (4) materi audio dan visual, (5) Video. (Sulaeman, 2019).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif dan teknik wawancara mendalam adalah proses interaksi tatap muka antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk menggali pemahaman mereka mengenai pendidikan karakter dan bagaimana mereka mengaplikasikan cerita bergambar dalam pembelajaran. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dengan pertanyaan yang dirancang untuk membuka ruang diskusi yang mendalam.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data serta setelah pengumpulan data selesai dalam rentang waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban informan secara langsung. Jika jawaban yang diberikan belum dianggap memadai setelah dianalisis, peneliti akan melanjutkan dengan pertanyaan tambahan hingga diperoleh data yang kredibel. Proses analisis data kualitatif mencakup tiga aktivitas yang berlangsung secara paralel, yaitu kondensasi data (data

condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing) (Fiantika et al., 2022:70).

3.7.1 Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan serangkaian langkah dalam menyaring, memusatkan, menyederhanakan, serta menginterpretasikan secara abstrak data yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan berbagai sumber empiris lainnya. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai keseluruhan data. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, kemudian memilah dan menyeleksi informasi yang relevan agar sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

3.7.2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data mencakup pengorganisasian, penggabungan, dan pemaparan informasi yang telah dianalisis. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menyusun data secara sistematis, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap konteks penelitian melalui analisis yang lebih mendalam. Peneliti akan mengolah dan menyajikan hasil wawancara yang telah dikondensasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami serta menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menilai bagaimana karakter siswa pada proses implementasi cerita bergambar peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 kriteria penilaian

No	Kriteria	Kurang (65)	Cukup (75)	Baik (85)	Sangat Baik (100)
1	Pemahaman nilai karakter dari cerita bergambar	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi nilai karakter dalam cerita bergambar.	Peserta didik mulai mampu mengidentifikasi nilai karakter dalam cerita bergambar.	Peserta didik sudah mampu mengidentifikasi nilai karakter dalam cerita bergambar.	Peserta didik mahir mengidentifikasi dan menjelaskan nilai karakter dari cerita bergambar.
2	Penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik belum menunjukkan sikap sesuai nilai karakter dari cerita.	Peserta didik mulai menunjukkan sikap sesuai nilai karakter dari cerita.	Peserta didik sudah menunjukkan sikap sesuai nilai karakter dari cerita.	Peserta didik secara konsisten menerapkan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

3	Keterlibatan dalam diskusi cerita bergambar	Peserta didik belum aktif dalam diskusi cerita bergambar.	Peserta didik mulai aktif dalam diskusi cerita bergambar.	Peserta didik aktif dalam diskusi dan mampu menyampaikan pendapatnya.	Peserta didik sangat aktif, reflektif, dan kritis dalam diskusi cerita bergambar.
4	Pemahaman isi cerita dan pesan moral	Peserta didik belum memahami isi cerita dan pesan moral yang disampaikan.	Peserta didik mulai memahami isi cerita dan pesan moral.	Peserta didik sudah memahami isi cerita dan pesan moral dengan baik.	Peserta didik memahami secara mendalam dan mampu mengaitkan pesan moral dengan konteks nyata.

Sumber: Djamarah dan Zain, (2014)

Data yang diperoleh, diolah dan dirangkum dalam bentuk persentase (%) taraf keberhasilan, untuk lebih memudahkan peneliti dalam pembagian berdasarkan tabel keberhasilan. Adapun persentase (%) taraf keberhasilan diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar dianggap berhasil apabila mencapai $\geq 75\%$ keseluruhan dari jumlah siswa telah mencapai KKTP ≥ 75 .

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti mulai dengan mengumpulkan data, kemudian mencari pemahaman awal yang masih belum terstruktur, mengidentifikasi pola, mencatat keteraturan dalam data, serta menyusun hubungan sebab-akibat. Tahap akhir dari proses ini adalah merumuskan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, temuan yang diperoleh sering kali masih bersifat samar atau belum sepenuhnya jelas. Oleh karena itu, peneliti berupaya memperjelasnya dengan menggunakan teori yang telah teruji, lalu menganalisis temuan tersebut hingga menjadi lebih konkret. Keseluruhan proses ini melibatkan tiga komponen utama dalam analisis data, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing).